



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Objek wisata merupakan tempat yang memiliki sumber daya wisata yang dikembangkan menjadi daya tarik pada suatu kawasan. Indonesia adalah negara yang memiliki beragam destinasi wisata yang menarik. Banyak wisatawan dalam negeri dan mancanegara yang tertarik untuk berkunjung. Indonesia memiliki beragam objek wisata mulai dari wisata sejarah, wisata alam, wisata kuliner hingga wisata budaya. Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang mempunyai keindahan alam yang mempesona. Objek wisata yang ada di Sumatera Barat cukup beragam dan banyak dikenal wisatawan diantaranya seperti wisata bangunan sejarah, pantai, pegunungan, laut, air terjun, cagar alam dan sebagainya.

Kota Padang merupakan kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Wisata sejarah menjadi salah satu potensi wisata yang menjadi daya tarik wisatawan ke Kota Padang. Kota Padang adalah salah satu kota warisan Kolonial Belanda yang mempunyai potensi wisata yang jika dikembangkan dengan baik dan berkelanjutan maka akan menjadi ikon wisata yang berbudaya dan bernilai sejarah. Kota Padang yang dikatakan sebagai kota bekas peninggalan kolonial Belanda, memiliki banyak bangunan-bangunan tua bersejarah yang perlu dilestarikan dan dijaga keberadaannya. Salah satu cara yakni dengan melakukan wisata sejarah. Walaupun masih kurangnya peminat wisata sejarah tersebut. Objek wisata sejarah memiliki daya tarik tersendiri dari bentuk maupun arsitektur objek, misalnya seperti bangunan bersejarah, benda koleksi, tempat ibadah, tugu dan monumen. Kota Padang memiliki potensi tersebut yang perlu terus dikembangkan dan dipromosikan dengan baik.

Sejarah merupakan suatu peristiwa yang terjadi di masa lampau dan dapat diketahui melalui peninggalan pada saat peristiwa terjadi. Seiring berjalannya waktu, banyak orang-orang yang tidak terlalu menghiraukan sejarah. Padahal dengan mengetahui sejarah kita bisa memahami pentingnya setiap peristiwa yang telah terjadi untuk menjadi pembelajaran di masa yang akan datang. Begitupun pada minat masyarakat terhadap wisata sejarah. Banyak masyarakat menganggap wisata sejarah cukup membosankan untuk dilakukan. Terlebih lagi saat ini, wisatawan lebih minat terhadap wisata yang unik, memacu adrenalin ataupun wisata yang berkaitan dengan alam. Hal ini boleh jadi karena mayoritas masyarakat yang tinggal di kota merasa jenuh dan membutuhkan wisata yang dapat menyegarkan kembali psikologisnya.

Wisata sejarah adalah suatu perjalanan menuju ke tempat-tempat yang memiliki nilai dan bukti sejarah dengan tujuan rekreasi sekaligus menambah pengetahuan wisatawan. Wisata yang menjadi cara untuk menyajikan nilai sejarah yang penting bagi masyarakat dan wisatawan. Bertujuan untuk memanfaatkan dan meningkatkan obyek sejarah menjadi lebih baik kedepannya. Atmojoyo menyatakan bahwa salah satu cara program pelestarian kawasan wisata adalah dengan menyusun kegiatan yang menarik masyarakat yang mana paket wisata menjadi salah satu pilihannya. Oleh karena itu, dengan adanya paket wisata sejarah

ini diharapkan masyarakat khususnya masyarakat Kota Padang sadar akan pentingnya keberadaan sejarah dan ikut dalam pelestariannya.

Suyitno (2001) menyatakan bahwa untuk membuat suatu paket wisata maka pihak pengelola harus mampu membuat dan menyusun suatu rangkaian program perjalanan yang baik, memahami pelaksanaan perjalanan wisata, mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dan mampu mengetahui keinginan dan kebutuhan wisatawan selama perjalanan berlangsung. Permintaan merupakan keinginan seseorang untuk membeli suatu produk pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Rancangan paket wisata yang berdasarkan permintaan akan mempermudah dalam membuat sebuah perjalanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan wisatawan. Oleh karena itu, pembuatan paket wisata sejarah dilakukan melalui pendekatan permintaan (*demand*). Paket wisata sejarah tersebut dibuatkan media untuk mempromosikan paket wisata yaitu berupa poster dan brosur wisata. Harapannya dengan adanya paket wisata sejarah Kota Padang dan media promosinya, bisa menjadi cara dalam memperkenalkan objek wisata sejarah serta menarik minat masyarakat tentang wisata sejarah.

B. Tujuan

Tujuan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi objek wisata sejarah di Kota Padang.
2. Mengetahui karakteristik, motivasi, preferensi pengunjung terhadap penyelenggaraan paket wisata sejarah.
3. Mengetahui preferensi pengunjung terhadap sumber daya komponen wisata sejarah.
4. Merancang paket wisata sejarah di Kota Padang berdasarkan *demand* pengunjung.
5. Membuat rancangan media promosi paket wisata sejarah di Kota Padang.

C. Manfaat

Manfaat kegiatan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Sumberdaya dapat dimanfaatkan dengan berkelanjutan.
2. Penulis dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah diterima selama perkuliahan.
3. Pengunjung dapat berwisata sejarah di Kota Padang melalui pilihan objek wisata sejarah yang tersedia.
4. Pengelola dapat mengetahui preferensi masyarakat sebagai masukan untuk pengembangan yang berkaitan dengan wisata sejarah di Kota Padang.

D. Luaran

Luaran atau *output* dalam tugas akhir ini, yaitu:

1. Rancangan Paket Wisata

Luaran yang direncanakan dari pengerjaan tugas akhir adalah paket wisata sejarah Kota Padang. Paket wisata disusun melalui pendekatan *demand* dengan melibatkan berbagai komponen sumberdaya wisata sejarah di Kota Padang. Komponen sumberdaya wisata diantaranya atraksi, aksesibilitas, akomodasi, aksesibilitas, dan amenitas.

2. Poster

Luaran atau *output* yang dirancang dalam tugas akhir adalah media promosi berupa poster mengenai paket wisata sejarah. Poster yang bertujuan untuk mempromosikan paket wisata sejarah yang telah dirancang. Poster yang berisikan fasilitas, harga, dan objek yang dimasukkan dalam perencanaan paket wisata.

3. Brosur

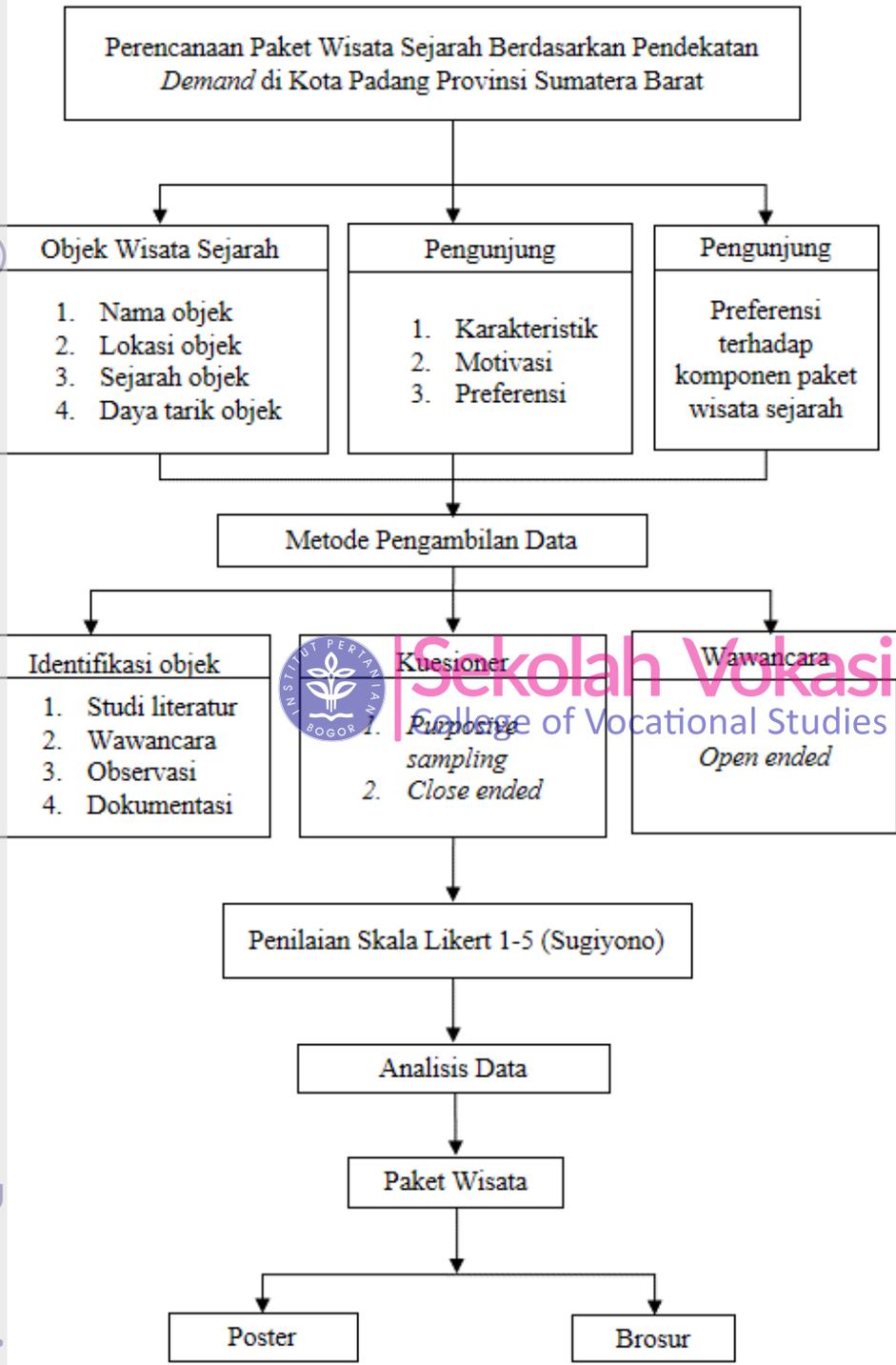
Luaran yang direncanakan dari pengerjaan tugas akhir adalah brosur paket wisata sejarah di Kota Padang. Brosur sebagai salah satu media promosi rancangan paket wisata yang telah dibuat. Brosur yang melibatkan berbagai komponen sumberdaya wisata, harga, fasilitas, *itinerary*, dan informasi objek.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari tugas akhir yang berjudul “Perencanaan Paket Wisata Sejarah Berdasarkan Pendekatan *Demand* di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat” ini menggambarkan berbagai faktor yang dihubungkan dan menjadi masalah penting untuk diidentifikasi. Objek bersejarah yang perlu diperkenalkan dan dikembangkan dengan lebih baik salah satunya melalui sebuah paket wisata. Oleh karena itu, kegiatan tugas akhir dimulai dari identifikasi objek wisata sejarah, data preferensi pengunjung terhadap penyelenggaraan dan terhadap komponen paket wisata sejarah serta perancangan paket wisata dengan metode pengambilan data baik berupa observasi, studi literatur, kuesioner, dan wawancara. *Output* yang dihasilkan dari tugas akhir ini ialah berupa rancangan paket wisata serta media promosi berupa poster dan brosur.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran